

## BAB III METODE PENELITIAN

### A Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari skripsi ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*, dimana dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest* hanya menggunakan satu kelas eksperimen sebagai sampel tanpa pembanding. Dimana sampel diberi *pretest/tes* awal dulu (O), kemudian diberi perlakuan (X), dan terakhir diberikan *posttest/tes* akhir (O). Instrumen pada saat *pretest* dan *posttest* sama, tetapi diberikan dalam waktu yang berbeda.

### B Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wisata “Sanja Desa” Tosari, Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

### C Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi mutlak dilakukan. hal ini disebabkan karena populasi memberikan batasan terhadap obyek yang diteliti dan memberikan batasan-batasan generalisasi bagi kesimpulan penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa populasi penelitian adalah masyarakat Desa Tosari yang berkerja dalam bidang jasa di sektor pariwisata

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dipilih untuk sumber data penelitian. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Selain itu syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Sehingga dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah sebagian masyarakat Desa Tosari yang bekerja dalam bidang jasa di sektor pariwisata.

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dan hasilnya mewakili semua populasi. Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah masyarakat Desa Tosari yaitu 55 responden, jumlah tersebut di dapat dari perhitungan rumus Malhotra dimana jumlah indikator di kali 5. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat penyedia jasa sewa jeep
- b. Masyarakat yang memiliki usaha home stay
- c. Masyarakat sebagai pemandu wisata
- d. Masyarakat pengrajin cinderamata
- e. Masyarakat pemilik warung makanan

#### **D Variabel**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>33</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Desa Wisata “Sanja Desa”.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Masyarakat

#### **E Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Desan hubungan antara variabel dapat dilihat seperti model berikut ini:

$$O \rightarrow X \rightarrow O$$

Keterangan:

O = Desa Wisata “Sanja Desa”

X = Pendapatan Masyarakat

## F Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabolasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam hal ini teknik yang di gunakan adalah analisis inferensial yang merupakan bagian dari yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan atas populasi berdasarkan data atau gejala dan fakta pada suatu penelitian. Untuk mencari nilai dari data yang diperoleh maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal, juga dikenal sebagai distribusi Gauss atau distribusi normal baku, adalah salah satu jenis distribusi probabilitas yang sering digunakan dalam statistik karena banyak fenomena alam dan sosial yang memiliki distribusi yang mendekati normal. Uji normalitas berguna dalam menentukan apakah asumsi distribusi normal dapat diterima dalam analisis statistik tertentu.

Menurut (Juliandi 2013:175) dilakukan uji normalitas data yang membuktikan bahwa model regresi memiliki variabel dependen yang terdiri dari X dan variabel independen terdiri dari Y berdistribusi normal atau tidak. Uji dalam penelitian ini dengan Kolmogorov-Smirnov.

- 1) Jika nilai *asympt-sig* > 0,05, maka tidak ada gejala atau data normal.
- 2) Jika nilai *asympt-sig* < 0,05, maka ada gejala atau data tidak normal.

## 2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan (dikenal sebagai uji tanda-tanda Wilcoxon) atau untuk membandingkan dua sampel independen yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal (dikenal sebagai uji Wilcoxon-Mann-Whitney). Uji Wilcoxon sering digunakan ketika data tidak terdistribusi secara normal atau ketika data bersifat ordinal atau nominal. Ini merupakan alternatif yang kuat untuk uji t parametrik.

Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

1. Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan rata-rata.
2. Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan rata-rata.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau hipotesis yang diajukan terkait dengan data sampel. Tujuannya adalah untuk mengambil keputusan tentang apakah klaim atau hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti statistik yang ada.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau  $= 0,05$ . teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data/sampel yang independen/tidak berhubungan.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H0: Tidak ada Pengaruh Desa Wisata “Sanja Desa” terhadap pendapatan masyarakat Desa Tosari.

H1: Ada Pengaruh Desa Wisata “Sanja Desa” Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Tosari.

$\mu_1$ : Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Tosari sebelum adanya Desa Wisata “Sanja Desa” Tosari.

$\mu_2$ : Rata-rata pendapatan masyarakat Desa Tosari sebelum adanya Desa Wisata “Sanja Desa” Tosari.

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika (nilai sign  $< 0,05$  ) maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara Desa Wisata “Sanja Desa” terhadap Pendapatan masyarakat Desa Tosari.
2. Jika (nilai sign  $> 0,05$ ) maka H0 diterima dan H1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh signifikan antara Desa Wisata “Sanja Desa” terhadap Pendapatan masyarakat Desa Tosari.

